

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) biasanya dilakukan oleh mahasiswa di setiap perguruan tinggi baik swasta maupun negeri sebagai salah satu upaya agar mahasiswa mempunyai daya kompetensi dibidang yang ditempuhnya. Untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P) setiap mahasiswa diwajibkan mengikuti kegiatan PKL. Praktek Kerja Lapang merupakan pengembangan wawasan, pengalaman, keterampilan mahasiswa dalam belajar dengan bekerja sebagai upaya agar mahasiswa memiliki kompetensi dalam suatu jenis pekerjaan tertentu di bidang produksi tanaman pangan. diharapkan dari kegiatan PKL ini, mahasiswa dapat meningkatkan kompetensinya dibidang perbenihan tanaman dengan menambah serta meningkatkan keterampilan yang dibutuhkan untuk bekerja nantinya.

Unit Pelaksanaan Teknis Produksi Benih Tanaman Pangan adalah unit pelaksana teknis yang secara khusus memproduksi benih padi bersertifikat. Balai benih tanaman pangan berlokasi di Desa Sukodadi Kecamatan Paiton, Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur. Balai Benih Tanaman Pangan Paiton memiliki 3 lahan benih tanaman pangan. Benih yang dihasilkan oleh UPT Produksi Benih Tanaman Pangan di Paiton didistribusikan dalam di wilayah Kabupaten Probolinggo dengan kualitas benih yang baik dan bersertifikat.

Alasan kami memilih UPT Produksi Benih Tanaman Pangan Kabupaten Probolinggo sebagai tempat praktik kerja lapang karena perusahaan tersebut bergerak dibidang agribisnis tanaman pangan pada komoditas padi. Hal ini sesuai dengan bidang keahlian kami yang berfokus pada budidaya tanaman pangan yang salah satunya tanaman padi. UPT Produksi Benih Tanaman Pangan Kabupaten Probolinggo berlokasi di Jl. Raya Paiton Dusun Sukodadi Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo. Selain itu, UPT Produksi Benih Tanaman Pangan Kabupaten Probolinggo merupakan instansi yang menjalankan tugasnya mulai dari proses budidaya hingga pasca panen berada dalam satu instansi.

Produk yang dihasilkan oleh UPT Produksi Benih Tanaman Pangan Kabupaten Probolinggo berupa benih tanaman padi yang meliputi 3 varietas berbeda. Salah satu cara yang dilakukan UPT Produksi Benih Tanaman Pangan Kabupaten Probolinggo dalam menjaga kualitas hasil produksinya dengan menggunakan benih unggul yang tidak tercampur dengan varietas lain dan hanya diproduksi oleh perusahaan serta aplikasi pupuk minimalis yang dapat meningkatkan produktivitas tanaman padi.

Salah satu solusi yang digunakan dalam kegiatan budidaya tanaman padi untuk produksi benih adalah inovasi yang berkaitan dengan pupuk. UPT Produksi Benih Tanaman Pangan Kabupaten Probolinggo yaitu dengan dilakukan roguing dengan besar harapan dapat mengurangi campuran varietas lain, yang dapat menimbulkan varietas benih padi tidak murni.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum

1. Melatih keterampilan manajerial terhadap aspek-aspek produksi benih padi bersertifikat
2. Meningkatkan keterampilan dalam melaksanakan kegiatan teknis budidaya tanaman padi
3. Menambah pengalaman kerja bagi mahasiswa untuk menambah kepercayaan dan kematang diri

1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini adalah :

1. Mahasiswa mampu meningkatkan keterampilan budidaya tanaman padi khususnya untuk produksi benih bersertifikat
2. Mahasiswa mampu meningkatkan keterampilan teknik roguing pada produksi benih tanaman padi
3. Meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam menganalisis usaha tani padi di Mitra UPT Produksi Tanaman Pangan Probolinggo.

1.2.3 Manfaat PKL

1. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
2. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan keterampilan sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat.
3. Mahasiswa memperoleh bekal tentang sistem, sikap dan perilaku dalam budidaya kerja di dunia usaha atau industri

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan di Balai Benih Tanaman Pangan yang berlokasi di Desa Sukodadi Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo. Pelaksanaan pkl dimulai tanggal 03 maret 2023 dengan waktu jam kerja setiap hari 8 jam kerja dari hari senin sampai jum'at dan mengambil libur satu minggu dua kali pada hari Sabtu dan Minggu.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan praktik kerja lapang di UPT Produksi Benih Tanaman Pangan Kabupaten Probolinggo sebagai berikut ini :

a. Observasi

Mahasiswa melakukan pengamatan secara langsung pada kegiatan yang dilakukan di UPT Produksi Benih Tanaman Pangan Kabupaten Probolinggo dengan tujuan mengetahui situasi dan kondisi lahan serta beberapa ruangan. Kegiatan yang dilakukan saat observai meliputi; survei lahan budidaya, survei tempat produksi pupuk organik padat dan agensia hayati, survei tempat prosesing beras organik, dan berkunjung langsung ke kantor produksi UPT Produksi Benih Tanaman Pangan Kabupaten Probolinggo.

b. Wawancara dan Diskusi

Mahasiswa melakukan proses wawancara dan diskusi dengan pembimbing lapang serta semua pihak yang bersangkutan selama melaksanakan praktik kerja lapang. Diskusi ini dilakukan secara berkala dengan pembimbing lapang untuk

dapat menggali informasi terkait perusahaan mulai dari cara membangun hubungan kemitraan, membuat surat perjanjian kemitraan, cara budidaya padi mulai dari persiapan tanaman hingga proses pasca panen dan pemasaran di UPT Produksi Benih Tanaman Pangan Kabupaten Probolinggo.

c. Praktik Langsung

Mahasiswa terlibat langsung di lapangan dengan membantu karyawan disetiap kegiatan. Kegiatan praktik langsung meliputi kegiatan di lahan seperti (Persiapan lahan, persemaian, penanaman, pemeliharaan, dan pemanenan), kegiatan di gudang yang meliputi ; (proses penjemuran gabah, penggilingan dan pengemasan). Praktik secara langsung dilaksanakan dengan mengikuti arahan dari pembimbing lapang dan diikuti oleh seluruh peserta praktik kerja lapang.

d. Dokumentasi

Mahasiswa melakukan pengambilan gambar dari setiap kegiatan PKL

e. Studi Pustaka

Mahasiswa menggunakan sumber pustaka sebagai bahan acuan penulisan laporan. Sumber pustaka dapat berasal dari jurnal, buku atau langsung dari narasumber terkait dengan tujuan untuk menambah sumber pustaka dan dasar penulisan laporan praktik kerja lapang.